

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR

Sinta Aulia Sari, Rusdiana Navlia

Email: sintafigolbi2004@gmail.com, rudiananavlialia@gmail.com

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Madura

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pendidikan karakter yang diterapkan pada siswa Sekolah Dasar. Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam pembentukan kepribadian, moral, dan sikap sosial siswa sebagai bekal menghadapi tantangan kehidupan di era globalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan menelaah berbagai literatur yang relevan, termasuk jurnal, buku, dan dokumen kebijakan pendidikan. Evaluasi difokuskan pada beberapa aspek, yaitu perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, keterlibatan guru dan orang tua, serta hasil yang dicapai oleh siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa program pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama. Namun, efektivitas program ini dipengaruhi oleh konsistensi implementasi, keterampilan pendidik, dan dukungan lingkungan sekolah. Studi ini menekankan pentingnya pemantauan berkelanjutan, pelatihan guru, serta integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi yang sistematis dapat menjadi dasar perbaikan program sehingga pendidikan karakter siswa dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci : evaluasi program, pendidikan karakter, sekolah dasar, pembentukan Nilai siswa

Abstract

This study aims to evaluate the character education program implemented for elementary school students. Character education is a crucial aspect in shaping students' personality, morals, and social attitudes, equipping them to face the challenges of life in the era of globalization. This study employed a desk study approach, reviewing various relevant literature, including journals, books, and educational policy documents. The evaluation focused on several aspects: program planning, activity implementation, teacher and parent involvement, and student outcomes. The analysis indicates that the character education program in elementary schools has a positive influence on the development of values such as discipline, responsibility, honesty, and cooperation. However, the effectiveness of this program is influenced by the consistency of implementation, the skills of educators, and the support of the school environment. This study emphasizes the importance of ongoing monitoring, teacher training, and the integration of character education into the curriculum and extracurricular activities. Systematic evaluation can provide the basis for program improvements so that student character education can be implemented more optimally and sustainably.

Key Words: program evaluation, character education, elementary school, student value formation

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 688

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek berdasarkan kriteria tertentu, untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, dalam pendidikan karakter dilakukan penilaian untuk dapat mengidentifikasi area perbaikan, dan meningkatkan hasil di masa depan. Berlandaskan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu sangat diharapkan adanya perubahan sikap ataupun karakter secara menyeluruh pada peserta didik agar tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan (Yulistina, 2021).¹

Menurut Amran, Sahabuddin, & Muslimin (2018) pendidikan karakter pada anak usia sekolah Dasar sebisa mungkin dilakukan secara terus-menerus dan terstruktur oleh para pelaku pendidikan Di sekolah dasar. Pendidikan karakter memiliki peran yang cukup penting dalam rangka Terwujudnya tujuan pendidikan yang sudah dibentuk oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pentingnya karakter bagi anak usia sekolah dasar dalam rangka Membantu anak dalam menanamkan berbagai macam kebiasaan yang mengacu pada nilai-nilai Karakter. Sedangkan Widodo (2019) mengatakan bahwa pembangunan karakter dan pendidikan Karakter menjadi suatu keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi Cerdas, tetapi juga mempunyai budi pekerti dan sopan santun, sehingga keberadaannya sebagai Anggota masyarakat menjadi bermakna baik bagi dirinya maupun bagi orang lain. Pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah dasar dilakukan dengan mengacu pada lima nilai utama karakter Yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas (Kemendikbud, 2016). Pemerintah Terus berusaha untuk menyosialisasikan pelaksanaan pendidikan karakter di berbagai jenjang Pendidikan dengan mencanangkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang sudah Ditegaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneisa (2016) menyatakan tujuan Program pendidikan karakter untuk menanamkan nilai-nilai pembentukan karakter bangsa secara Masif dan efektif melalui implementasi nilai-nilai utama Gerakan Nasional Revolusi Mental yang Akan menjadi fokus pembelajaran, pembiasaan, dan pembudayaan sehingga menjadi pendidikan Karakter bangsa yang dapat mengubah perilaku, cara berpikir dan cara bertindak seluruh bangsa Indonesia menjadi lebih baik.

Suatu program yang dicanangkan dalam suatu kegiatan akan dapat berhasil jika diadakan Evaluasi program guna meningkatkan program dengan cara memperbaiki kekurangan program yang Sudah berjalan sebelumnya. Hal ini dinyatakan juga oleh Arikunto & Jabar (2018, p. 325) yang Mengatakan bahwa evaluasi program merupakan rentetan kegiatan yang dilaksanakan guna melihat ukuran keberhasilan program. Dalam pelaksanaan program biasanya sekolah melakukan Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi dalam program penguatan pendidikan karakter Ini dilakukan guna melihat apakah program PPK berjalan sesuai dengan kriteria yang ditentukan, Masih perlu perbaikan, atau bahkan harus dihentikan karena sudah

¹ Nurul Adinda Lubis, dkk, EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI 106804 PERCUT, Jurnal Home Page, vol. 3, No. 2, 2025. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>

tidak bermanfaat. Munthe (2015) juga memperkuat bahwa evaluasi program harus dilakukan secara menyeluruh. Evaluasi ini Digunakan untuk menentukan apakah program layak diteruskan, direvisi, atau harus dihentikan Karena tidak bermanfaat.²

Dengan demikian, evaluasi program pendidikan karakter menjadi landasan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan karakter siswa di sekolah dasar secara menyeluruh dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian artikel ilmiah hendaknya disusun dengan metode dan langkah langkah yang sistematis untuk memudahkan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode penelitian pustaka. Metode penelitian pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur atau pustaka yang relevan dengan topik yang sedang diteliti Pada artikel ini, peneliti mengumpulkan berbagai bahan-bahan, kajian teori dan beberapa materi yang bersumber dari buku, jurnal, internet dan berbagai sumber lainnya terkait dengan ilmu ekonomi sebagai ilmu sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Program Pendidikan

Evaluasi secara harfiah berasal dari bahasa Inggris yaitu Evaluation, dalam bahasa Arab: Al-Taqdiir, dalam bahasa Indonesia berarti Penilaian, akar katanya adalah value, dalam bahasa Arab (Al-qiimah). Dengan demikian evaluasi pendidikan secara harfiah berarti penilaian Dalam bidang pendidikan atau hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Pendidikan.³

Sedangkan Program merupakan serangkaian aktivitas yang dilaksanakan untuk Meraih suatu hasil tertentu. Istilah "serangkaian" menunjukkan bahwa Aktivitas yang terlibat terdiri dari beberapa elemen. Seluruh kegiatan saling Terkait dengan satu tujuan spesifik. Sasaran dari setiap kegiatan merujuk Pada satu tujuan utama program yang ingin dicapai lebih lanjut. Demikian Pula, program pendidikan terdiri dari berbagai kegiatan pendidikan yang Dirancang untuk mencapai sasaran tertentu.⁴

Ralph Tyler menegaskan bahwa evaluasi program adalah proses untuk Mengetahui tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Cronbach dan stufflebeam Mengemukakan bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi Untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Meskipun evaluator Menyediakan informasi, evaluator bukanlah pengambil keputusan tentang suatu Program. Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksud untuk Mengetahui seberapa tinggi tingkatan keberhasilan dari kegiatan yang Direncanakan.⁵

² Sultan Jadid, EVALUASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR MUHAMADIYAH PAKEL PLUS YOGYAKARTA, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 14, No. 1, 2023

³ Ferdinan, *Evaluasi Program Pendidikan Islam*, (Sumatera Barat: PT. INSAN CENDEKIA MANDIRI GROUP, 2023) hal 2

⁴ Muhammad Miftahul Falah dan Muhammad Yahya Ashari, TEKNIK PELAKSANAAN EVALUASI PROGRAM DALAM PENDIDIKAN ISLAM, Jurnal Ats-Tsaqofi, vol. 6, no. 1 2024 <https://share.google/MTJedve0xeBfSUiMj>

⁵ Ayu Diana, Nizar, Ratna Sari, EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN, Jurnal Studi Islam Indonesia, Vol. 1 No. 1 (2023) pp. 157-166. <https://ejournal.lapad.id/index.php/jsii>

Evaluasi program pendidikan pada hakikatnya merupakan proses ilmiah dan sistematis yang bertujuan Untuk mengetahui sejauh mana suatu program mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks Pendidikan di Indonesia, pengertian evaluasi tidak hanya dibatasi pada penilaian terhadap hasil belajar, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih luas terhadap kualitas dan efektivitas dari seluruh komponen Pendidikan, mulai dari kurikulum, strategi pembelajaran, hingga manajemen lembaga pendidikan. Evaluasi Juga berfungsi sebagai proses identifikasi untuk menentukan apakah suatu program yang telah dirancang telah Mencapai target yang diharapkan, memiliki nilai manfaat, serta berjalan dengan efisien.

Dengan demikian Evaluasi program pendidikan merupakan sebuah penilaian tentang rancangan atau Kegiatan yang direncanakan dengan seksama untuk memberikan bimbingan terhadap seseorang agar ia Menjadi insan yang dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran. Oleh karena itu, kegiatan Pendidikan harus dievaluasi agar dapat dikaji apa kekurangannya, dan kekurangan tersebut akan dapat Dipertimbangkan untuk pelaksanaan pendidikan pada waktu lain serta agar di jadikan rujukan supaya hasil KBM lebih optimal dan bertambah lebih baik.⁶

Evaluasi program pendidikan bukan sekedar proses formal saja Tetapi merupakan langkah strategis untuk mengidentifikasi kekuatan yang Kelemahan program menilai tingkat pencapaian tujuan serta menetapkan Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.⁷

Pentingnya Pendidikan Karakter terhadap Siswa Sekolah Dasar

Pendidikan karakter berasal dari dua kata pendidikan dan kepribadian, menurut beberapa ahli, kata pendidikan memiliki pengertian yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandang, model, metodologi dan ilmu yang digunakan. Pendidikan adalah instruksi atau bimbingan sadar pendidik tentang perkembangan fisik dan mental peserta didik untuk membentuk kepribadian yang utuh.

Ada pula yang mengartikan pendidikan. Sebagai proses dimana suatu negara mempersiapkan generasi mudanya untuk hidup dan mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.

Pendidikan karakter dianggap sebagai pendidikan nilai-nilai moral masyarakat yang diwujudkan dengan tindakan praktis. Seperti yang terlihat di sini, ada faktor-faktor yang membentuk nilai dan sikap berbasis pengetahuan untuk melakukannya. Nilai-nilai inilah yang dapat membantu peserta didik berinteraksi lebih baik dengan orang lain. Nilai-nilai tersebut meliputi berbagai bidang kehidupan, seperti hubungan dengan orang lain (others, family), diri sendiri (learning to be), hidup bernegara, lingkungan dan Tuhan (Muslih, 2020). Tentu saja, penanaman nilai-nilai tersebut membutuhkan tiga aspek, kognitif, emosional, dan psikologis sekaligus.

⁶ Inom Nasution , dkk, EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN, Jurnal Of Counseling, Education and Society. <https://doi.org/10.29210/08jces569000>

⁷ Muhammad Iqbal, dkk, "Evaluasi program pendidikan", Jurnal IMEIJ, Vol. 5 no 3, 2024 <https://share.google/vfAmWcKqYsf8zo8yU>

Setelah mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter, nampaknya pendidikan. Karakter di Indonesia ingin mengembangkan individu yang efektif secara inklusif. Hal ini terlihat pada nilai-nilai yang diusung, termasuk yang terkait dengan dimensi ketuhanan, terhadap diri sendiri dan juga orang lain.

Pendidikan karakter di Sekolah Dasar akan terlaksana dengan baik jika guru memperhatikan beberapa prinsip. Kemendiknas memberikan beberapa rekomendasi prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif sebagai berikut:

1. Memperomosisikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
2. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
3. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
4. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
5. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
6. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna.
7. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik.
8. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral berkarakter.
9. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
10. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
11. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik (Gunawan, 2018).⁸

Pada hakikatnya pendidikan karakter adalah suatu usaha untuk membangun Atau memperbaiki moralitas, watak kepribadian dalam diri seseorang. Jauh Sebelum pendidikan karakter digaungkan sebagai salah satu bagian dari Pendidikan di sekolah di Indonesia. Bangsa kita sendiri sebenarnya sudah memiliki Pendidikan karakter yang tertanam dari nenek moyang kita hal tersebut dapat Dilihat melalui adat istiadat dari masing-masing budaya, ajaran agama dan perilaku Para pemimpin yang ada di Indonesia, ungkapan 'pengalaman adalah guru terbaik' Mungkin tidak sepenuhnya benar. Pengalaman bisa memiliki dua kemungkinan. Pengalaman bisa menjadi guru dan bisa juga berlalu begitu saja tanpa makna. Itulah sebabnya ada orang, organisasi ataupun bangsa yang relatif tua tetapi tidak Memilikisikap dewasa bahkan cenderung arogansi, sebaliknya juga ada orang, Organisasi atau bangsa yang memiliki usia muda namun mampu bersikap dewasa Dan bijak. Melihat apa yang sedang terjadi di Negara kita saat ini, sebagai orang Yang berkecimpung dalam dunia pendidikan kita pasti bisa merasakan bahwa efek Dari pendidikan karakter yang sudah ada sejak dulu di Indonesia mulai memudar Bahkan hilang.⁹

KESIMPULAN

Evaluasi program pendidikan adalah proses ilmiah dan sistematis untuk mengetahui sejauh mana suatu program mencapai tujuan yang telah ditetapkan, menilai kualitas, efektivitas, serta nilai manfaat dari kegiatan pendidikan, dan sebagai dasar pertimbangan untuk perbaikan pada pelaksanaan pendidikan berikutnya. Evaluasi program bukan sekadar proses formal, tetapi langkah strategis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program,

⁸ Mohammad Syarif Sumantri, dkk, Model Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar, (Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2022) hal.69-70

⁹ Fiqri Kuku, Rahma Linda, PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR, SHEs: Conference Series 3 (3) (2020) 2222- 2226.

menilai tingkat pencapaian tujuan, serta menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan karakter di Sekolah Dasar adalah usaha untuk membangun atau memperbaiki moralitas, watak, dan kepribadian peserta didik agar berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran, melalui penerapan nilai-nilai etika, sosial, dan spiritual. Keberhasilan pendidikan karakter bergantung pada prinsip-prinsip yang diterapkan guru, kurikulum, komunitas sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta mencakup aspek kognitif, emosional, dan psikologis, sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan baik, memiliki motivasi diri, dan menjadi individu berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Diana, Nizar, Ratna Sari, (2023). EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN, Jurnal Studi Islam Indonesia, Vol. 1 No. 1. pp. 157-166. <https://ejournal.lapad.id/index.php/jsii>
- Ferdinan, (2023). Evaluasi Program Pendidikan Islam, (Sumatera Barat: PT. INSAN CENDEKIA MANDIRI GROUP.
- Fiqri Kuku, Rahma Linda, (2020). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR, SHEs: Conference Series 3 (3)
- Inom Nasution , dkk, EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN, Jurnal Of Counseling, Education and Society. <https://doi.org/10.29210/08jces569000>
- Muhammad Iqbal, (2024). dkk, "Evaluasi program pendidikan", Jurnal IMEIJ, Vol. 5 no 3, <https://share.google/vfAmWcKqYsf8zo8yU>
- Muhammad Miftahul Falah dan Muhammad Yahya Ashari, (2024). TEKNIK PELAKSANAAN EVALUASI PROGRAM DALAM PENDIDIKAN ISLAM, Jurnal Ats-Tsaqofi, vol. 6, no. 1. <https://share.google/MTJedve0xeBfSUimj>
- Mohammad Syarif Sumantri, dkk, (2022). Model Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar, Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.
- Nurul Adinda Lubis, dkk, (2025). EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI 106804 PERCUT, Jurnal Home Page, vol. 3, No. 2. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>.
- Sultan Jadid, (2023) EVALUASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR MUHAMADIYAH PAKEL PLUS YOGYAKARTA, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 14, No. 1.